

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang PKPM

Pembangunan ekonomi merupakan faktor pendukung pembangunan nasional dimana sektor ekonomi selalu menjadi fokus pemerintah dalam melaksanakan pembangunan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Pembangunan ekonomi tidak dapat dilepaskan dari Usaha Kecil Menengah (UKM). Usaha Kecil Menengah (UKM) memiliki peranan penting dalam pertumbuhan stabilitas ekonomi. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pengangguran dimana-mana, maka Pemerintah memberikan perhatian khusus bagi para wirausaha dengan cara meminjamkan modal dan mendirikan usaha baru sehingga mengurangi pengangguran. Usaha Kecil Menengah (UKM) dapat meningkatkan partisipasi/keterlibatan masyarakat dalam pembangunan desa. Selain itu dapat mengatasi kemiskinan dan pengangguran dengan penciptaan peluang usaha desa melalui pemanfaatan potensi sumber daya yang dimiliki desa.

Berdasarkan uraian di atas, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya menerapkan program PKPM (Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat). PKPM merupakan kegiatan mahasiswa sebagai syarat mata kuliah sekaligus sarana pengembangan ide kreatif dalam memanfaatkan sumber daya potensial. Tujuan diadakannya PKPM (Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat) Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya adalah untuk mengembangkan jiwa enterpreneurship, membangun desa, menerapkan teknologi informasi bagi masyarakat desa tersebut, untuk menggali potensi wilayah atau desa tujuan guna mengembangkan kreatifitas masyarakat untuk penelitian mahasiswa dan dosen dan untuk menjalin kerjasama yang berkelanjutan antara Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya dengan pemerintahan daerah di provinsi Lampung.

Kelurahan Bumi Agung, Kecamatan Kalianda merupakan salah satu wilayah PKPM (Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat) Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya saat ini. Bumi Agung merupakan salah satu lokasi kegiatan program Praktek Kerja Pengabdian

Masyarakat yang beranggotakan 6 orang mahasiswa/i yang beranggotakan mahasiswa dari jurusan Akutansi dan Manajemen Fakultas Ekonomi & Bisnis dan Sistem Informat Fakultas Ilmu Komputer Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya 2019.

Mayoritas penduduk Bumi Agung bermata pencarian sebagai petani, nelayan dan buruh tani. Namun di lingkungan Beringin Jaya dimana tempat tepat kami melaksanakan PKPM yaitu mayoritas bermata pencarian sebagai usaha dalam bidang perikanan, baik dari nelayan dan membangun usaha seperti otak-otak dan pletekan. Kelurahan Bumi Agung, Kecamatan Kalianda memiliki luas daerah seluas 125 Ha.

Kelurahan Bumi Agung merupakan desa yang masih berkembang, dimana masyarakat Kelurahan Bumi Agung masih memiliki penghasilan yang masih menengah. Sumber daya manusia yang belum memiliki kemampuan dasar dan pengetahuan yang baik sehingga menjadikan salah satu kendala untuk mengembangkan potensi kelurahan. Oleh sebab itu, kami tim PKPM Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya berupaya untuk mengembangkan Kelurahan Bumi Agung dengan cara mengimplementasikan pengetahuan dalam bidang ekonomi dan teknologi kemasayarakat Kelurahan Bumi Agung.

Kelurahan Bumi Agungterkhususnya bagian lingkungan Beringin Jaya sudah memiliki UKM (Usaha Kecil Menengah).Beberapa Usaha Kecil Menengah (UKM) yang ada di Kelurahan Bumi Agung seperti UKM peletekan, otak-otak, sate ikan. Namun ditengah adanya potensi tersebut, di Kelurahan Bumi Agung,Kecamatan Kalianda terdapat usaha produksi otak-otak yang kemasannya masih sederhana. Usaha otak-otak ini sudah cukup banyak diminati oleh masyarakat Kelurahan Bumi Agung karena terdapat banyak pesanan untuk berbagai acara yang diadakan oleh warga sekitar.

Kami tim PKPM mencoba memberikan inovasi kepada pemilik usaha otak-otak agar lebih diminati oleh masyarakat yaitu dengan memberikan inovasi pengemasan yang lebih menarik dan memberikan logo serta ciri khas untuk UKM tersebut.

Usaha otak-otak tersebut dalam proses perkembangannya mengalami beberapa kendala, diantaranya yaitu belum memiliki pemetaan bisnis yang baik, belum memiliki Standar Operasional Prosedur dan Layout yang baik, belum melilikidesain kemasan produk, dan mengalami kesulitan dalam pengendalian keuangan. UKM otak-otak ini juga belum memiliki

laporan keuangan yang dapat berfungsi sebagai pembukuan usaha dalam mencatat dan mengontrol pemasukan serta biaya-biaya yang telah dikeluarkan secara baik dan benar. Pemberian inovasi dalam pengemasan pada otak-otak ini akan memberikan nilai tambah.

Berdasarkan latar belakang di atas kami mengangkat permasalahan pada “UKM otak-otak Hj. Mastupah” yang terdapat di Kelurahan Bumi Agung yaitu dengan mengangkat judul “Pengembangan Potensi UKM otak-otak Hj. Mastupah di Desa Bumi Agung Melalui Inovasi Re-Branding dan Packaging untuk Meningkatkan Daya Saing Usaha”

1.2. Manfaat Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat

Manfaat dari hasil kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat adalah sebagai berikut :

1.2.1. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya :

1. Sebagai acuan dan bahan atau referensi tambahan pengetahuan dibidang home industri bagi aktivitas akademik di Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung.
2. Bisa menjadi media promos bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya khususnya pada tempat PKPM berlangsung.
3. Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya bisa menjadikan PKPM ini sebagai salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.
4. Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader-kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat.

1.2.2. Bagi UKM atau masyarakat

1. Dengan adanya pengembangan UKM, diharapkan kedepan dapat menyerap tenaga kerja.
2. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di Kelurahan Bumi Agung.

3. Untuk meningkatkan perekonomian masyarakatserta untuk memberdayakan masyarakat agar semua masyarakat dapat membuka usaha dan memanfaatkan kemajuan teknologi.
4. Dapat mengembangkan dan mengelola potensi kampung menjadi lebih berkualitas.

1.2.3. Bagi Penulis/Mahasiswa

1. Sebagai wujud pengabdian masyarakat.
2. Sebagai salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa.
3. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, kerja sama kelompok dan kepemimpinan.
4. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
5. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.